RAGAM PENELITIAN

PERTEMUAN KE-3

RAGAM PENELITIAN MENURUT BIDANG ILMU

- Secara umum, ilmu-ilmu dapat dibedakan :
 - Kelompok ilmu dasarantara lain ilmimu yang dikembangkan di fakultasfakultas (Mathematika, Fisika, Kimia, Geofosika), Biologi, dan Geografi.
 - Kelompok ilmu terapanmeliputi antara lain: ilmu ilmu teknik, ilmu kedokterarilmu teknologi pertanian, ilmu ekonomi, dll.
- Ilmu-ilmu dasar dikembangkan lewaelitian yang biasa disebut sebagai "penelitian dasar" (basic research), sedangkan penelitian terapa (applied research) menghasilkan -ilmu terapan Penelitian terapan (misalniya bidang fisik bangunan) dilakukan dengan menghasikan ilmu dasar (misal: fisika).

RAGAM PENELITIAN MENURUT PEMBENTUKAN ILMU

- Ilmu dapat dibentuk lewitaian induktif atau penelitian deduktif.
- Penelitian induktif adalah pelitian yang menghasilkan teori atau hipotesis,
- Penelitian deduktif merupakæmenelitian yang menguji (mengetes) atauteori hipotesis

RAGAM PENELITIAN MENURUT BENTUK DATA (kuantitatif atau kualitatif)

- Data kuantitatif diartikan sebagai data yang berupa angka yang dapat diolah dengan matematika atau statistik,
- Data kualitatif adalah sebaliknya (yaitu: datanya bukan berupa angka yang dapat diolah dengan matematika atau statistik).

RAGAM PENELITIAN MENURUT STRATEGI

- Penelitian Opini
- Penelitian Empiris
- Penelitian Kearsipan
- Penelitian Analitis

Penelitian Opini

Bila peneliti mencari pandangan atau persepsi orang-orang terhadap suatu permasalahanaka m ia melakukan penelitian opini. Orangrang tersebut dapat merupakan kelompok atau perorangan (jadidomain-nya dapat berupa kelompok atau individual).

Penelitian Empiris

Tabel Ragam-2: Perbedaan antar Tiga macam Penelitian Empiris

Macam Penelitian	Keberadaan rancangan	Keberadaan kendali
empiris	(design) eksperimen	(control) eksperimen
Studt Kasus	Tidak ada	Tidak ada
Studt Lapangan	Ada	Tidak ada
Studt Laboratorium	Ada	Ada

Sumber: Buckley dkk. (1976: 24)

Penelitian Kearsipan

"Arsip", dalam hal ini, diartikan sebagai rekaman fakta yang disimpan. Kita kabedatiga tipe arsip, yaitu: (1) primer, sebugai rekaman (3) fisik.

Penelitian Analitis

- Terdapat problema penelitian yang tidak dapat dipecahkan dengan penelitian opini, empiris atau kearsipan.
- Penelitian analitis mendasarkan diri pada filsafat atau logika.

Metode Dasar dan Macam Penelitian

 Penelitian Historis, bertujuan membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan, serta mensintesiskan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. Penelitian Deskriptif, bertujuan membuat pencandraan (deskripsi) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian Perkembangan, bertujuan menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan dan/atau perubahan sebagai fungsi waktu Penelitian Kasus dan Penelitian Lapangan, bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan sekarang (termasuk interaksinya) suatu unit sosial Penelitian Korelasional, bertujuan mendeteksi sejauh mana variasivarisasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi Penelitian Kausal Komparatif, bertujuan menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara: berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Penelitian Eksperimental Sungguhan, bertujuan menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan kepada satu atau lebih eksperimental dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan itu.

 Penelitian Eksperimental Semu, bertujuan memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan Penelitian Tindakan, bertujuan mengembangkan keterampilanketerampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual lain.

Eksperimen

 Pada dasarnya eksperimen dilakukan untuk mempelajari bagaimana pengaruh sebuah perlakuan atau lebih terhadap variabel respon yang diperhatikan Misal pengaruh unsur silikon terhadap besi cor kelabu (laboratorium), pengaruh pupuk atau obat tertentu pada hasil padi (alami/laboratorium) dan pengaruh penggunaan ganja terhadap masyarakat (alami)

Penelitian Survai

 Penelitian survai selalu dikaitkan dengan sampel, sehingga penelitian survai (survey research) juga disebut sampel survai. Misalnya, untuk mempelajari kadar pencemaran sungai dan perilaku penympangan seksual pada mahasiswa diambil sampel yang selalu merupakan bagian yang sangat kecil dari air sungai dan para mahasiswa yang ingin dipelajari.

Penelitian Partisipan

 Dalam penelitian semacam ini, si peneliti melakukan pengamatan atau observasi dengan berada di wilayah atau lingkungan yang diteliti sehingga proses dan peristiwa yang ada dapat dipelajari. Pada umumnya penelitian ini digunakan untuk penelitian bidang sosial, berkaitan dengan kegiatan ini kedudukan pengamat dapat berstatus sebagai :

- 1) peserta penuh (complete participant)
- peserta sebagai pengamat (participantas-observer)
- pengamat sebagai peserta (observer-asparticipant)
- 4) pengamat penuh (complete observer)

Penelitian Kepustakaan

 Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan. Contoh-contoh penelitian semacam ini adalah penelitian sejarah, berbagai penemuan rumus-rumus dibidang matematika dan statiska, dan lain sebagainya.

Ragam Penelitian & Syarat penelitian

- Melihat banyak ragam penelitian dari berbagai sudut pandang dan dari berbagai pendapat para penulis, maka kita perlu hati-hati dalam menyebut ragam penelitian kita, karena dengan istilah yang sama tapi orang lain mungkin menangkap artinya secara berbeda.
- Selain itu, perlu diperhatikan bahwa penelitian perlu dilakukan dengan syarat :
 - SISTEMATIK (menuruti prosedur tertentu, tidak ruwet), dan
 - OBYEKTIF (tidak subyektif, dengan sampel yang cukup, dipublikasikan agar dapat dievaluasi oleh kelompok pakar bidangnya/ peer)

(Catatan: syarat menjadi iti pengang

JENIS PENELITIAN BIDANG TEKNOLOGI

JENIS PENELITIAN BIDANG TEKNOLOGI

- 1. Penelitian Teoritik
- 2. Penelitian
 Eksperimental
- 3. Penelitian Rekayasa
- 4. Penelitian Kualitatif

PENELITIAN TEORITIK

- berkaitan dengan penelitian Dasar.
- Contoh: Pengembangan Teknologi radar, bioteknologi, nanoteknologi, teknologi fotonik, superkonduktivitas bahan, E=m.c²

PENELITIAN EKSPERIMENTAL

- Bertujuan untuk mendapat pengetahuan atau informasi tentang suatu sistem melalui eksperimen.
- Informasi yang dimaksud menyangkut hubungan atau interaksi antar komponen dalam sistem, serta hubungan antara sifat-sifat komponen dengan perilaku sistem secara keseluruhan.
- Dilakukan melalui observasi
- Menerapkan hasil penelitian teoritik



Rekayasa Genetika?







PENELITIAN REKAYASA



- Perancangan yang tidak rutin
- terdapat kontribusi baru (proses maupun produk/prototip).
- Tidak mengacu pada standar atau kode rancang bangun tertentu

PENELITIAN KUALITATIF

- Engineering Sciences seperti Planologi, dan Arsitektur.
- Biasanya dimulai dengan suatu pertanyaan penelitian
- misalnya mengapa terjadi kemacetan lalu lintas disuatu bagian kota tertentu; mengapa perkembangan wilayah tertentu jauh lebih lambat bila dibandingkan dengan wilayah lainnya; atau mengapa penduduk melakukan migrasi dari desa ke kota.